

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOUTH CENTER  
DI ERA PANDEMI COVID-19 KOTAPALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**NURUL AQIIDAH  
03061381823052**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## ABSTRAK

### **YOUTH CENTER DI ERA PANDEMI COVID-19 KOTA PALEMBANG**

Aqidah, Nurul

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

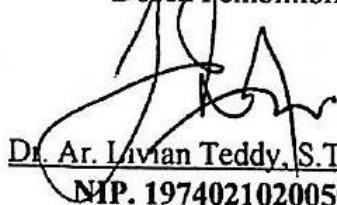
E-mail: nurulaqdh1202@gmail.com

Kota Palembang memiliki remaja dengan tingkat produktivitas yang tinggi ditandai dengan meningkatnya minat belajar di luar sekolah atau kampus melalui kegiatan eksternal untuk mengembangkan bakat mereka. Hal ini menandakan bahwa para remaja di Palembang membutuhkan suatu fasilitas yang dapat mewadahi beberapa jenis bakat yang umum dijumpai. Namun, pandemi COVID-19 mengakibatkan terhambatnya produktivitas remaja. Untuk merespon keadaan tersebut, perancangan ini akan menggunakan konsep bangunan sehat dengan pendekatan pembagian massa bangunan berdasarkan jenis gaya belajar remaja yaitu auditori, visual, dan kinestetik. Perancangan ini juga mengedepankan koneksi antara ruang dalam dan ruang luar untuk mencegah transmisi virus. Pendekatan konsep ini bertujuan untuk menciptakan suatu *Youth Center* yang dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan sehingga remaja tetap produktif meskipun sedang berada di kondisi pandemi.

**Kata Kunci:** Bakat, COVID-19, Remaja

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



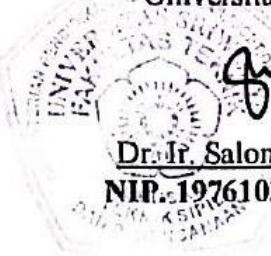
Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IPU Dr. -Ing Listen Prima, S.T., M.Planning  
NIP. 197402102005011003 NIP. 198502072008122002

Dosen Pembimbing II,



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## **ABSTRACT**

### **YOUTH CENTER IN COVID-19 PANDEMIC IN PALEMBANG**

Aqeedah, Nurul

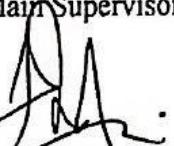
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: nurulaqdh1202@gmail.com

*Palembang has a high number of adolescents with a significant productivity increasing, which it is indicated by their interest of learning outside the school or college through external activities to discover or improving their talents. This indicates that the youth community in Palembang need a facility to accommodate several types of talents. However, the COVID-19 pandemic has an impact on the productivity of teenagers that are limited by the pandemic. To respond to this situation, this building will use the concept of a healthy building with an approach based on the type of adolescent learning style, namely auditory, visual, and kinesthetic. This building also prioritizes connectivity between indoor and outdoor spaces to prevent the virus transmission. This concept aims to create a Youth Center that can provide comfort and health for the adolescents so that the adolescents will be remain productive even though they are in a pandemic condition.*

**Keywords** : Adolescents, COVID-19, talent

Approved by,  
Main Supervisor,

  
Dr. A. Livian Teddy, S.T., M.T., IPU  
NIP. 197402102005011003

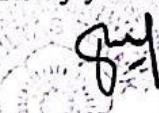
Co-Supervisor,



Dr. -Ing Listen Prima, S.T., M.Sc.  
NIP. 198502072008122002

Acquainted by,

Head of Civil Engineering and Planning Department  
Sriwijaya University

  
Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## **HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aqiidah

NIM : 03061381823052

Judul : *Youth Center di Era Pandemi COVID-19 Kota Palembang*

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 27 April 2022



[ Nurul Aqiidah ]

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **YOUTH CENTER DI ERA PANDEMI COVID-19 KOTA PALEMBANG**

#### **LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur**

**NURUL AQIIDAH**

**NIM: 03061381823052**

Palembang, 27 April 2022

**Pembimbing I**

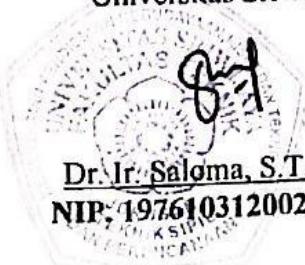
  
Dr. A. Livian Teddy, S.T., M.T., IPU   Dr. -Ing Listen Prima, S.T., M.Planning  
NIP. 197402102005011003                    NIP. 198502072008122002

**Pembimbing II**



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “*Youth Center di Era Pandemi COVID-19 Kota Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 April 2022.

Palembang, 27 April 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IPU  
NIP. 197402102005011003
2. Dr.-Ing Listen Prima, S.T., M.Planning  
NIP. 198502072008122002

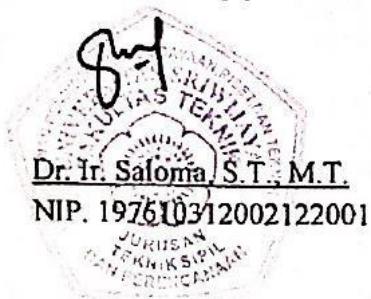
Penguji :

1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002
2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197409262006041002

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan  
Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT karena atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menulis dan mengerjakan tugas akhir yang berjudul “*Youth Center* di Era Pandemi COVID-19 Kota Palembang”. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, saya mendapat banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya sehingga dapat mengerjakan tugas akhir ini dengan lancar.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam keadaan apapun.
2. Bapak Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IPU selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing 1 atas segala bimbingan, masukan, dan saran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini.
3. Ibu Dr.-Ing Listen Prima, S.T., M.Planning selaku dosen pembimbing 2 atas segala bimbingan, masukan, dan saran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini.
4. Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST, M. T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, penilaian, dan saran terhadap karya penulis.
5. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S. T., M. T. selaku dosen penguji yang juga telah memberikan kritik, penilaian, dan saran terhadap karya penulis.
6. Jajaran bapak dan ibu dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis sejak mahasiswa baru hingga sekarang.
7. Kepada Adit yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis dan menemani penulis ketika sedang berada di fase yang kurang baik dalam penulisan karya ini.
8. Teman-teman satu angkatan yang saling berjuang bersama di perkuliahan terutama Adit, Masayu, Kirana, Andre, Widya, Mumut, Wulan, Shakila,

Shinta, yang selalu bahu membahu dalam menyemangati, memberi dukungan, bantuan, kritik, dan saran kepada penulis.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan di tulisan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk memperbaiki kesalahan pada tulisan ini. Harapan saya semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, 10 April 2022



Nurul Aqiidah

## **DAFTAR ISI**

### Bab 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	4
1.5 Sistematika Pembahasan.....	4

### Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman proyek .....	6
2.1.1 Definisi Judul.....	6
2.1.2 Klasifikasi, Standar, dan Kriteria Bangunan <i>Youth Center</i> di Era Pandemi COVID-19.....	7
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek .....	18
2.2 Tinjauan Fungsional .....	18
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	18
2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	21
2.4 Tinjauan Konsep Program .....	26
2.4.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis.....	27
2.5 Tinjauan Lokasi.....	30
2.5.1 Kriteria pemilihan lokasi .....	30
2.5.2 Identifikasi Alternatif Tapak.....	31
2.5.3 Lokasi terpilih .....	32

### Bab 3 METODE PERANCANGAN

3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	35
3.1.1 Pengumpulan Data .....	35
3.1.2 Perumusan Masalah .....	36
3.1.3 Pendekatan Perancangan .....	36
3.2 Analisis .....	37
3.2.1 Fungsional dan Spasial .....	37
3.2.2 Konteksual .....	38
3.2.3 Selubung .....	38
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	38
3.4 Skematik Perancangan.....	39

### BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	41
4.1.1 Analisis Kegiatan .....	42
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang .....	44
4.1.3 Analisis Luasan .....	51

4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang .....	59
4.1.5	Standar dan Konsep Arsitektur Post-Pandemi yang diterapkan pada rancangan spasial .....	62
4.1.6	Analisis Spasial .....	63
4.2	Analisis Kontekstual.....	68
4.2.1	Penerapan Konsep Post-Pandemi pada rancangan yang terkait dengan kondisi kontekstual.....	68
4.2.2	Konteks Lingkungan Sekitar .....	69
4.2.3	Fitur Fisik Alam .....	70
4.2.4	Sirkulasi .....	75
4.2.5	Infrastruktur .....	79
4.2.6	Manusia dan Budaya .....	80
4.2.7	Iklim .....	81
4.2.8	Sensory .....	85
4.3	Analisis Selubung Bangunan .....	87
4.3.1	Analisis Sistem Struktur .....	87
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas .....	89
4.3.3	Analisis Sistem Tutupan dan Bukaan.....	90
<b>BAB 5 SINTESIS &amp; KONSEP PERANCANGAN .....</b>		
5.1	Sintesis Perancangan .....	93
5.2	Konsep Perancangan.....	95
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak .....	95
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	100
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur .....	109
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		128
<b>LAMPIRAN .....</b>		128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sirkulasi dan Jarak Antar Manusia Di Masa Pandemi COVID-19 .....	13
Gambar 2 Sirkulasi dan Jarak Antar Manusia Di Masa Pandemi COVID-19 .....	13
Gambar 3 Sistem Ventilasi Menggunakan Filter MERV 13 .....	15
Gambar 4 Sistem AC DOAS pada bangunan .....	16
Gambar 5 Gelanggang Remaja Sudirman .....	22
Gambar 6 Denah Gelanggang Remaja Sudirman .....	22
Gambar 7 Denah Tribun Gelanggang Remaja Sudirman .....	23
Gambar 8 Rencana Tapak Gelanggang Remaja Sudirman.....	23
Gambar 9 Gehua Youth and Cultural Center .....	24
Gambar 10 Fasilitas Perpustakaan dan Teater Seni Gehua Youth Cultural Center.....	25
Gambar 11 Potongan Galeri Seni Multifungsi Gehua Youth Cultural Center .....	25
Gambar 12 Floor Plan Gehua Youth Cultural Center .....	26
Gambar 13 Zhejiang Jiande Aviation Training Base .....	27
Gambar 14 Konsep Bangunan Zhejiang Jiande Aviation Training Base .....	29
Gambar 15 Rencana Tapak Zhejiang Jiande Aviation Training Base .....	29
Gambar 16 Denah Lantai 1 Zhejiang Jiande Aviation Training Base .....	30
Gambar 17 Alternatif Tapak.....	31
Gambar 18 Lokasi Terpilih.....	33
Gambar 19 Kondisi Tapak Terpilih.....	33
Gambar 20 Tahapan Analisis fungsional dan spasial .....	41
Gambar 21 Diagram Matriks Pengembangan Bakat Auditori .....	60
Gambar 22 Diagram Matriks Pengembangan Bakat Visual .....	60
Gambar 23 Diagram Matriks Pengembangan Bakat Kinestetik .....	60
Gambar 24 Diagram Matriks Fungsi Penunjang.....	61
Gambar 25 Diagram Matriks Fungsi Pengelola.....	61
Gambar 26 Diagram Matriks Amenitas Pengguna.....	61
Gambar 27 Diagram Matriks Fasilitas Servis .....	62
Gambar 28 Diagram Spasial pada tapak.....	63
Gambar 29 <i>Bubble Diagram</i> Area Pengembangan Bakat Auditori Lantai 1 .....	64
Gambar 30 <i>Bubble Diagram</i> Area Pengembangan Bakat Auditori Lantai 2 .....	64
Gambar 31 <i>Bubble Diagram</i> Area Pengembangan Bakat Visual Lantai 1 .....	64
Gambar 32 <i>Bubble Diagram</i> Area Pengembangan Bakat Visual Lantai 2 .....	65
Gambar 33 <i>Bubble Diagram</i> Area Pengembangan Bakat Kinestetik .....	66
Gambar 34 <i>Bubble Diagram</i> Area Fasilitas Penunjang .....	66
Gambar 35 <i>Bubble Diagram</i> Area Fasilitas Pengelola Lantai 1 .....	67
Gambar 36 <i>Bubble Diagram</i> Area Fasilitas Pengelola Lantai 2.....	67
Gambar 37 <i>Bubble Diagram</i> Area Fasilitas Servis.....	67
Gambar 38 Tampak Atas Tapak Terpilih .....	68
Gambar 39 Fungsi Bangunan di Sekitar Tapak .....	69
Gambar 40 <i>Figure Ground</i> .....	70
Gambar 41 Grafik Garis Kontur Pada Tapak.....	71
Gambar 42 Grafik Elevasi Kontur Pada Tapak.....	71
Gambar 43 Grafik Arah Drainase dan Genangan Air Pada Tapak.....	72
Gambar 44 Kondisi Drainase dan Genangan Air Pada Tapak .....	72
Gambar 45 Grafik Jenis Tanah Pada Tapak .....	73
Gambar 46 Kondisi Tanah Pada Tapak .....	73

Gambar 47 Grafik Vegetasi di Sekitar Tapak.....	74
Gambar 48 Kondisi Vegetasi di Sekitar Tapak.....	74
Gambar 49 Grafik Sirkulasi Pada Tapak.....	75
Gambar 50 Respon Arsitektur Post-Pandemi Terhadap Pedestrian di Tapak.....	76
Gambar 51 Ilustrasi <i>Green Space</i> .....	77
Gambar 52 Kepadatan Lalu Lintas di Sekitar Tapak .....	77
Gambar 53 Jalur Transmusi di Kota Palembang .....	78
Gambar 54 Stasiun LRT di Sekitar Tapak.....	78
Gambar 55 Grafik Infrastruktur di Sekitar Tapak.....	79
Gambar 56 Kejahatan di Sekitar Tapak .....	80
Gambar 57 Berita Pelanggaran Protokol Kesehatan di Kota Palembang.....	80
Gambar 58 Grafik Analisis Iklim di Sekitar Tapak .....	82
Gambar 59 Statistik Arah dan Intensitas Angin di Kota Palembang .....	82
Gambar 60 Respon Iklim Terhadap Arsitektur Post-Pandemi .....	83
Gambar 61 Statistik Curah Hujan di Kota Palembang .....	83
Gambar 62 Potensi Bencana Alam di Kota Palembang .....	84
Gambar 63 Grafik Analisis Sensory di Sekitar Tapak .....	85
Gambar 64 Grafik Analisis Suara dan Kebisingan di Sekitar Tapak .....	86
Gambar 65 Grafik Analisis Bau dan Polusi di Sekitar Tapak .....	86
Gambar 66 Ilustrasi Pemasangan Pondasi Bore Pile .....	87
Gambar 67 Ilustrasi Struktur Balok dan Kolom <i>Rigid Frame</i> .....	88
Gambar 68 Ilustrasi <i>Space Truss</i> .....	88
Gambar 69 Ilustrasi Green Roof.....	89
Gambar 70 Jaringan Listrik .....	89
Gambar 71 Jaringan Ventilasi dan AC DOAS System .....	89
Gambar 72 Jaringan Air Bersih .....	90
Gambar 73 Jaringan Air Kotor .....	90
Gambar 74 Atap Transparan.....	90
Gambar 75 Atap Buka-Tutup .....	91
Gambar 76 Konektivitas Ruang Dalam dan Ruang Luar .....	91
Gambar 77 Sirkulasi Kendaraan .....	95
Gambar 78 Sirkulasi Manusia .....	96
Gambar 79 Sirkulasi Entry dan Exit .....	97
Gambar 80 Penaataan Massa Clustered .....	98
Gambar 81 Tata Massa Pada Tapak.....	98
Gambar 82 Tata Hijau Pada Tapak .....	99
Gambar 83 Pohon Tanjung.....	99
Gambar 84 Pohon Ketapang Kencana .....	100
Gambar 85 Konsep Gubahan Massa.....	101
Gambar 86 Dinding Roster.....	102
Gambar 87 Material Glass Block.....	102
Gambar 88 Dinding Kaca.....	103
Gambar 89 Roof Garden .....	104
Gambar 90 Atap Bitumen.....	104
Gambar 91 Jendela Skylight.....	105
Gambar 92 Konsep Fasad.....	105
Gambar 93 Visualisasi Social Distancing .....	106
Gambar 94 Pola Taman Sebagai <i>Communal Space</i> .....	107
Gambar 95 Learning Space RIBA .....	107

Gambar 96 Visualisasi Penghawaan dan Pencahayaan Alami .....	108
Gambar 97 Visualisasi Penggunaan Material Alami dan Cat Warna Putih.....	108
Gambar 101 Tata Ruang Dalam .....	109
Gambar 102 Pondasi Bore Pile.....	109
Gambar 103 Struktur Rigid Frame .....	110
Gambar 104 Struktur Roof Garden.....	110
Gambar 107 Konsep Atap .....	111
Gambar 108 Plumbing Air Bersih .....	112
Gambar 109 Plumbing Air Kotor dan Air Keruh .....	112
Gambar 110 Konsep Pencahayaan Alami .....	112
Gambar 111 Konsep Penghawaan Alami.....	113
Gambar 112 Ilustrasi Instalasi DOAS System.....	114
Gambar 113 Sistem Proteksi Kebakaran.....	120
Gambar 114 Sistem Penangkal Petir Elektrostatik.....	120
Gambar 115 Konsep Penangkal Petir .....	121
Gambar 116 Konsep Sistem Komunikasi .....	121

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Klasifikasi <i>Youth Center</i> .....	7
Tabel 2 Jenis Kegiatan FLS2N (Sumber: KEMDIKBUD, 2021) .....	19
Tabel 3 Jenis Kegiatan O2SN (Sumber: KEMDIKBUD, 2021).....	20
Tabel 4 Pembagian Jenis Kegiatan Berdasarkan 3 Jenis Gaya Belajar .....	20
Tabel 5 Kelompok Pengguna <i>Youth Center</i> .....	21
Tabel 6 Identifikasi Alternatif Tapak .....	31
Tabel 7 Penilaian Alternatif Tapak .....	32
Tabel 8 tabel fungsi dan kegiatan.....	42
Tabel 9 tabel kebutuhan ruang.....	44
Tabel 10 analisis luasan ruang .....	51
Tabel 11 analisis luasan ruang keseluruhan .....	56
Tabel 12 analisis luasan ruang keseluruhan di masa pandemic COVID-19 .....	57
Tabel 13 analisis luasan parkir.....	58
Tabel 14 luasan parkir .....	58
Tabel 15 analisis luasan parkir pengunjung.....	59
Tabel 16 analisis luasan parkir pengelola .....	59
Tabel 17 Jumlah Kendaraan Melintas di Sekitar Tapak .....	77
Tabel 18 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan.....	114

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Palembang memiliki kemajuan di berbagai bidang terutama di bidang edukasi. Pada tahun 2019, Jumlah remaja di Palembang menduduki angka 26,3% apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di Palembang (BPS,2019). Data tersebut membuktikan bahwa kota Palembang memiliki jumlah remaja yang cukup banyak. Remaja masa kini sudah memiliki kesadaran bahwa mencari ilmu bukan hanya dengan melakukan kegiatan belajar di sekolah atau di kampus, namun juga dapat diperoleh dari kegiatan eksternal. Berbagai aktivitas eksternal sudah dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pada pelajar dan kegiatan UKM pada mahasiswa dimana para remaja tersebut dapat menemukan dan mengembangkan bakat mereka baik dalam bentuk bakat akademik maupun non-akademik.

Seiring dengan meningkatnya produktivitas remaja dalam mengembangkan bakat mereka, para remaja tersebut membutuhkan suatu fasilitas atau tempat dimana mereka dapat melakukan kegiatan eksternal yang mereka minati. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, fasilitas edukasi yang diberikan hendaknya dapat mendukung kebutuhan edukasi secara intelektual, moralitas, sosial, dan fisik pelajar.

Namun, dunia kini sedang dihebohkan dengan munculnya varian Coronavirus baru yang bernama virus SARS-CoV-2 dan menyebabkan wabah penyakit COVID-19. Virus ini memiliki penyebaran yang sangat cepat yaitu melalui transmisi udara, pernapasan, dan permukaan benda. Berdasarkan data dari situs daring pemerintahan kota Palembang, kasus aktif COVID-19 yang berjumlah 6.088 kasus per Agustus 2021. Akibat dari pandemi COVID-19, beberapa kegiatan pelajar dan mahasiswa terpaksa harus ditunda untuk mencegah penyebaran virus

tersebut. Hal ini tentu sangat mengurangi produktivitas para remaja khusunya pelajar dan mahasiswa dalam mengembangkan bakat mereka.

Untuk merespons permasalahan pandemi COVID-19, bangunan ini akan menggunakan konsep bangunan sehat di masa post-pandemi dengan beberapa metode perancangan arsitektur yang dapat mengurangi transmisi COVID-19. Transmisi COVID-19 melalui pernapasan dan udara merupakan transmisi yang sangat berbahaya. Apabila para pengguna bangunan hanya berkumpul di suatu ruangan tanpa jalur sirkulasi yang baik, maka pengguna bangunan beresiko tertular virus tersebut. Maka dari itu, pembagian aktivitas pengguna dapat menjadi suatu solusi yang tepat yaitu dengan cara menerapkan pendekatan klasifikasi jenis-jenis gaya belajar remaja yaitu auditori, visual, dan kinestetik (Huda, 2013). Masing-masing jenis gaya belajar tersebut akan memiliki fasilitas dengan karakteristik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan belajar remaja. Pada gaya belajar auditori, fasilitas yang disediakan berupa pendekatan belajar dan mengembangkan bakat melalui suara atau audio. Pada gaya belajar visual, fasilitas yang disediakan berupa pendekatan belajar dan mengembangkan bakat melalui gambar, tulisan, dan pola. Pada gaya belajar kinestetik, fasilitas yang disediakan adalah fasilitas berupa pendekatan belajar dan mengembangkan bakat kegiatan fisik dan kreativitas.

Pembagian tiga massa berdasarkan gaya belajar tersebut memiliki keterkaitan dengan pandemi COVID-19 yaitu dengan pembagian massa akan mempengaruhi bentuk pola ruang atau *layout ruang* sehingga para remaja tidak berkumpul di satu massa bangunan saja melainkan aktivitas para remaja di bangunan tersebut akan diarahkan sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Selain dengan pembagian zonasi dan massa bangunan berdasarkan pendekatan tiga jenis gaya belajar remaja untuk mencegah transmisi COVID-19 melalui pernapasan, udara, dan kontak fisik, bangunan ini akan mengedepankan konektivitas antara ruang dalam dan ruang luar yang berdampak terhadap keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan pengguna.

Pendekatan yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan sebuah *Youth Center* masa kini yang dapat menjadi sarana pengembangan bakat dan kemampuan remaja agar remaja pada masa kini tetap produktif dan kreatif meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19, dimana bangunan ini akan menerapkan beberapa ide arsitektur di masa melalui perancangan dan penataan massa, pola ruangan, dan konsep bangunan yang memaksimalkan konektivitas antara ruang dalam dan ruang

luar dengan sirkulasi udara dan sirkulasi jarak antar pengguna yang mengikuti standar protokol kesehatan untuk merespons permasalahan di era pandemi COVID-19

### **1.2 Masalah Perancangan**

Rumusan masalah pada perancangan Youth Center di Era Pandemi COVID-19 adalah:

1. Bagaimana perancangan bangunan *Youth Center* yang dapat meningkatkan produktivitas serta mengembangkan minat dan bakat para remaja di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana penyelesaian masalah di masa pandemi COVID-19 dan penerapannya ke arsitektur?
3. Bagaimana perancangan bangunan dengan menerapkan pendekatan tiga jenis gaya belajar remaja pada massa, layout ruangan, dan fasilitas bangunan?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan:

1. Menghasilkan rancangan *Youth Center* yang meningkatkan produktivitas serta mengembangkan minat dan bakat para remaja.
2. Menghasilkan rancangan *Youth Center* yang mengedepankan konektivitas ruang dalam dan ruang luar demi kenyamanan dan Kesehatan pengguna fasilitas pengembangan minat dan bakat remaja pada saat pandemi dan pasca pandemi COVID-19.
3. Menghasilkan rancangan *Youth Center* yang dapat memberikan kenyamanan dan pengalaman baru pada remaja dengan menerapkan tiga jenis gaya belajar.

Sasaran:

1. Membuat suatu *Youth Center* yang dapat menampung seluruh minat dan bakat remaja melalui fasilitas yang menggunakan pendekatan tiga jenis gaya belajar remaja
2. Membuat suatu bangunan sehat dengan konsep post-pandemi yang menerapkan integrasi fungsi bangunan secara terpisah (tidak terpusat) dan

- fokus kepada pengguna. Serta membuat suatu bangunan yang menggunakan standar-standar ruangan dan teknis di masa pandemi COVID-19 untuk mencegah transmisi COVID-19.
3. Membuat suatu Youth Center dengan fasilitas utama yang memiliki karakteristik berbeda sesuai dengan tiga jenis gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada *Youth Center* ini adalah sebuah bangunan *Youth Center* pada masa pandemi COVID-19 yang berkonsep bangunan sehat yaitu bangunan yang bersifat semi terbuka dengan memaksimalkan penggunaan penghawaan alami untuk terciptanya sirkulasi udara yang baik, menggunakan pembagian massa berdasarkan tiga jenis gaya belajar remaja, dan menggunakan material finishing antimikroba untuk mencegah transmisi COVID-19. Dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung tiga jenis gaya belajar remaja seperti fasilitas pembelajaran auditori, visual, dan kinestetik.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

##### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

##### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

##### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

### **Bab 5 Konsep Perancangan**

Bab ini berisi konsep perancangan. Konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Daftar Pustaka dari Buku dan Jurnal:**

- American Institute of Architects (2021): *Reopening America: Strategies for Safer Schools*. Washington DC.
- Cahyono, A. (2002): *Materi dan Pembelajaran*. Kertakes SD, Jakarta.
- Jahja, Yudrik. (2012): *Psikologi Perkembangan Anak Edisi 2*. Kencana Prenada Media Group.
- Neufert, E. (2010): Neufert Architects' Data Third Edition, Erlangga.
- Miftahul, H. (2013): *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Belajar, Malang.
- Royal Institute of British Architects (2021): *RETHINK Design Guide Architecture for a post-pandemic world*, RIBA Publishing.
- Singgih, D. et al. (2007): *Psikologi Remaja*, Gunung Mulia, Jakarta.
- Joseph, D. et al. (1987): *Time-Saver Standards For Architectural Design Data Seventh Edition*, Mc GRAW-HILL International Editions.
- Joseph, D. et al. (1997): *Time-Saver Standards For Building Types Second Edition*, Mc GRAW-HILL International Editions.
- Singgih, D. et al. (2007): *Psikologi Remaja*, Gunung Mulia, Jakarta.
- Tri, W. et al. (2020): *Mensikapi Tata Kehidupan Baru di Masa COVID-19 Melalui Green Healthy Building*. Pusat Penelitian Energi Berkelanjutan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Zakiah, H. (1994): *Buku Kesehatan Mental*, Gunung Agung.

### **Daftar Pustaka dari Situs Internet Pemerintah RI/Daerah:**

Data Penduduk Kota Palembang Per Tahun 2019 dari Badan Pusat Statistika Kota (BPS), data diperoleh melalui situs internet: <https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/167/1/jumlah-penduduk-palembang.html> Diakses pada tanggal 5 September 2021.

Data Umum Gelanggang Remaja Sudirman Riau, data diperoleh melalui situs internet: <http://dispora.riau.go.id/> Diakses pada tanggal 24 September 2021

Olimpiade O2SN (2019). Diperoleh dari Portal Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Dapat diperoleh melalui situs internet:  
<http://portal.disdik.palembang.go.id/article/108/Olimpiade-Olahraga-Siswa-Nasional-O2SN-SMP-se-Kota-Palembang-Tahun-2019>

Pedoman Penyelenggaraan Gelanggang Remaja dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (1986)

Pengertian Pandemi dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 40 (2014). Tentang Pelibatan Satuan Kesehatan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia Dalam Zoonosisa. Dapat diperoleh melalui situs internet:  
<http://kemhan.go.id/kuathan/wp-content/uploads/2017/02/Peraturan-Menteri-Pertahanan-Nomor-40-Tahun-2014-tentang-Pelibatan-Satuan-Kesehatan-Kementerian-Pertahanan-dan-Tentara-Nasional-Indonesia-dalam-Zoonosisa.pdf>

Pengertian Remaja dalam Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja (2014). Diperoleh dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Dapat diperoleh melalui situs internet:  
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>

Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032 (2012). Diperoleh dari situs internet BPK RI:  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/31050/perda-kota-palembang-no-15-tahun-2012>

Perlombaan FLS2N (2021). Diperoleh dari Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Budaya RI. Dapat diperoleh melalui situs internet:  
<https://sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>

#### **Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):**

Brittain et al., 2020. “*Prioritising Indoor Air Quality in Building Design Can Mitigate Future Airborne Viral Outbreaks, Cities and Health.*” Data diperoleh melalui situs internet opensearch.surrey.ac.uk.  
<https://doi.org/10.1080/23748834.2020.1786652> Diakses pada tanggal 9 September 2021.

Jonathan Molloy, 2013. “*Can Architecture Make Us More Creative?*” 03 Apr 2013. Data diperoleh melalui situs internet ArchDaily.  
<https://www.archdaily.com/353496/can-architecture-make-us-more-creative/> Diakses pada tanggal 10 September 2021.

Gehua Youth and Cultural Center, 2012. Diperoleh melalui situs intenet:  
<https://www.archdaily.com/276957/gehua-youth-and-cultural-center-open-architecture> Diakses pada tanggal 23 September 2021

Zhejian Jiande Aviation Training Base, gad, 2021. Diperoleh melalui situs intenet:  
[https://www.archdaily.com/967548/zhejiang-jiande-aviation-training-base-gad?ad\\_source=search&ad\\_medium=search\\_result\\_all](https://www.archdaily.com/967548/zhejiang-jiande-aviation-training-base-gad?ad_source=search&ad_medium=search_result_all) Diakses pada tanggal 9 September 2021